



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 26 April 2011

Halaman: 13



● Dari jamur...

Di rumahnya, setidaknya ada sekitar 15-20 ekor burung perkutut dan drekuku. Ternyata, kegemarannya pada burung tidak hanya digunakan untuk hobby, Benny sudah menjadi penangkar.

"Baru tiga tahunm belum ada apa-apanya dibandingkan yang lain," ujar Benny merendah.

Pria yang terkenal ramah ini mengatakan selama ini dia mendapatkan burung dari Batam Bird Farm (BBF) di Jogja serta

Aneka Kukilo (AK) di Jalan Gajah Mada.

Keduanya, menurut Benny sudah sangat dikenal di kalangan pecinta burung. Selain itu, untuk mendapat koleksi incaran, tidak jarang Benny juga pesan kepada pedagang burung yang ada di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY).

Keterarikan Benny pada burung sebenarnya sudah sejak lama. Namun keinginan itu terkendala keterbatasan ruang.

Begitu dirasa cukup, Benny mulai mengembangkan penangkaran burung yang diidamkan.

Setelah bergelut dengan dunia burung selama tiga tahun, Benny kini tengah berburu burung perkutut yang kicauannya berawalan 'klau'. Perkutut jenis ini sulit dicari karena lemah. Jika digabung burung yang memiliki bunyi kicauan berbeda, biasanya mereka mengikuti kicauan burung di sekitarnya. Harganya, menurut Benny memang cukup mahal,

bisa mencapai Rp20 juta.

Meski semakin intens, Benny belum pernah mengikutkan burung koleksinya dalam lomba. "Itu nanti kalau sudah di atas lima tahun. Sekarang belum," katanya.

Disinggung mengenai jamur yang lebih dulu digelutinya, alumnus Fitopatologi Universitas 11 Maret ini mengatakan sampai saat ini di rumahnya masih ada laboratorium penelitian jamur yang semua peralatannya masih lengkap.

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005